

ANALISIS METODE DAKWAH USTAZ ERLAN ISKANDAR DALAM MEMBANGKITKAN SEMANGAT ANAK DALAM MENUNTUT ILMU AGAMA DI CHANNEL YOUTUBE” KAK ERLAN BERCERITA”

Iwan limbong, Suhendri, Muslim
Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam As-Sunnah Deli Serdang
Email : Iwanalisyahputra@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dalam rangka mengetahui metode dan cara yang diterapkan oleh ustaz erlan Iskandar dalam berdakwah kepada anak-anak agar menarik bagi anak-anak. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai metode, seperti observasi, studi pustaka, dan dokumentasi, yang memerlukan alat bantu sebagai instrumen. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu dokumentasi, observasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode dakwah yang digunakan oleh Ustaz Erlan Iskandar dalam berdakwah kepada anak-anak adalah dengan cara hikmah dan mau'izah hasanah.

metode ustaz erlan Iskandar dalam mengemas materi dakwahnya adalah berdakwah dengan ceria sambil berdiri, menyisipkan humor di tengah kajian, mengajak anak-anak untuk mengulang ayat-ayat pendek dalam al-quran, mengajarkan Bahasa arab disela kajian sedang berlangsung, menyisipkan kisah-kisah inspiratif di tengah kajian sedang berlangsung, melempar pertanyaan kepada anak-anak dan memberikan kajian parenting kepada orang tua bagaimana mendidik anak menjadi anak yang *shalih* dan *shalihah*.

Kata Kunci: Strategi, dakwah, badan kenaziran, dan keaktifan dakwah.

تجريد

تهدف هذه الدراسة إلى التعرف على الطريقة الدعوية التي اتبعها الأستاذ إرلان في وعظ الأطفال وتربيتهم. يستخدم هذا البحث أسلوب المنهج الكيفي بنوع البحث الوصفي. ويتم جمع بيانات البحث بأساليب مختلفة مثل الملاحظة، ودراسة الأدبيات والتوثيق، والتي تتطلب أدوات كأدوات. تستخدم تقنيات تحليل البيانات باستخدام نموذج مايلز وهوبرمان، وهي: التوثيق والملاحظة ودراسة الأدبيات. ومن نتائج هذه الدراسة أن أسلوب الدعوة الذي استخدمه الأستاذ إرلان إسكندر في وعظ الأطفال هو أسلوب الحكمة والموعظة الحسنة.

Article History

Received: Januari 2026
Reviewed: Januari 2026
Published: Januari 2026

Plagiarism Checker No 234

Copyright : Author
Publish by : Tashdiq



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](#)

والطريقة التي يتبعها الأستاذ إرلان إسكندر في تغليف مادته الدعوية هي الوعظ بالترحيب، وإلقاء الرسائل الدعوية بالوقوف، وإدخال الفكاهة في وسط الدراسة، ودعوة الأطفال لتكرار آيات قصيرة في القرآن الكريم، وتعليم اللغة العربية أثناء الدراسة، وإدخال القصص الموحية في وسط الدراسة، وإلقاء الأسئلة على الأطفال، وتقديم دراسات تربوية للآباء والأمهات حول كيفية تربية الأطفال ليصبحوا أطفالاً متدينين وصالحين.

الكلمات الرئيسية: لاستراتيجية، والدعوة، والوكالة الكناظرية، والنشاط الدعوي

PENDAHULUAN

Menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap Muslim, baik laki-laki maupun perempuan. Hal ini ditegaskan oleh Nabi Muhammad Shalallahu 'alaihi wa sallam dalam hadis riwayat Ibnu Majah yang menyatakan bahwa menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap Muslim. Kewajiban ini memiliki tujuan utama untuk menghilangkan kebodohan, memperbaiki akhlak, serta membentuk pribadi Muslim yang bertakwa kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala.

Takwa menjadi tujuan utama dari proses pendidikan dan pembelajaran dalam Islam. Allah Subhanahu wa Ta'ala memerintahkan umat manusia agar senantiasa bertakwa kepada-Nya, sebagaimana firman-Nya dalam Surah An-Nisa' ayat 131. Untuk mencapai derajat takwa tersebut, seorang Muslim dituntut memiliki bekal ilmu agama yang memadai agar mampu menjalankan ajaran Islam dengan benar di berbagai kondisi kehidupan.

Penyebaran ilmu agama tidak terlepas dari aktivitas dakwah. Dakwah merupakan kewajiban yang melekat pada setiap Muslim dan Muslimah sepanjang zaman, sebagaimana diperintahkan Allah Subhanahu wa ta'ala dalam Surah An-Nahl ayat 125. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam juga menegaskan pentingnya menyampaikan ajaran Islam walaupun hanya satu ayat, sebagaimana diriwayatkan dalam hadis sahih Bukhari. Dengan demikian, dakwah tidak terbatas pada golongan atau organisasi tertentu, melainkan menjadi tanggung jawab kolektif umat Islam.

Dakwah memiliki cakupan yang luas dan harus menyentuh seluruh lapisan masyarakat, termasuk anak-anak. Masa kanak-kanak merupakan fase penting dalam pembentukan karakter, akidah, dan akhlak. Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai tauhid dan ajaran Islam sejak dini menjadi fondasi utama dalam membentuk generasi Muslim yang beriman dan berakhlak mulia. Peran orang tua sangat krusial dalam mengenalkan nilai-nilai keagamaan kepada anak agar mereka memiliki pegangan yang kuat dalam menghadapi tantangan di masa depan.

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam metode dan media dakwah. Media sosial seperti YouTube, Instagram, dan TikTok kini menjadi sarana strategis dalam menyampaikan pesan dakwah, khususnya kepada generasi muda dan anak-anak. Konten dakwah yang disajikan secara kreatif, edukatif, dan menarik dinilai lebih efektif dalam menjangkau audiens luas serta menyesuaikan dengan karakteristik anak-anak di era digital.

Salah satu media dakwah yang banyak diminati adalah YouTube, yang memiliki keunggulan berupa jangkauan luas dan penyajian konten berbasis audiovisual. Platform ini dimanfaatkan oleh para pendakwah untuk menyampaikan nilai-nilai Islam secara interaktif dan mudah dipahami. Salah satu konten kreator dakwah anak yang aktif memanfaatkan YouTube adalah Ustaz Erlan Iskandar, S.T., M.Psi., melalui kanal "Kak Erlan Bercerita". Konten yang disajikan berfokus pada edukasi agama anak dan parenting Islami dengan pendekatan cerita, dialog, serta penyampaian yang komunikatif dan menyenangkan.

Berdasarkan pengamatan peneliti, Ustaz Erlan Iskandar memiliki peran penting dalam dakwah anak melalui YouTube, khususnya dalam aspek pendidikan nilai moral dan agama, penyampaian kisah teladan para sahabat, interaksi positif dengan anak, penyediaan konten yang aman dan edukatif, serta pengembangan karakter Islami. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji peran dakwah melalui media YouTube dalam pembentukan karakter keagamaan anak di era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi (content analysis). Metode ini digunakan untuk mengkaji dan menganalisis secara mendalam isi pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Erlan Iskandar, khususnya dalam konteks dakwah kepada anak-anak. Pendekatan kualitatif dipilih dikarenakan penelitian ini berfokus pada pemahaman makna, pesan, dan metode dakwah yang disampaikan melalui media digital. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu observasi, studi pustaka, dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menyajikan deskripsi data yang memberikan gambaran umum mengenai objek penelitian, yaitu profil Ustadz Erlan Iskandar serta media dakwah yang digunakannya dalam pendidikan anak.

Ustadz Erlan Iskandar, yang dikenal dengan sapaan Kak Erlan, lahir di Bandar Lampung pada 4 Oktober 1992. Ia menempuh pendidikan di Jurusan Teknik Kimia Universitas Gadjah Mada (UGM) dan memperdalam ilmu agama di Ma'had Al Ilmi Yogyakarta. Latar belakang pendidikan tersebut membentuk dasar keilmuan dan keislaman yang kuat dalam aktivitas dakwahnya.

Ketertarikan Kak Erlan terhadap pendidikan anak bermula saat ia menjadi takmir Masjid Pogung Dalangan Yogyakarta dan mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Pengalaman ini mendorongnya aktif dalam dakwah anak melalui berbagai media, seperti Yufid dan Radio Muslim Yogyakarta. Saat ini, ia rutin mengisi kajian anak di berbagai daerah, mengelola grup WhatsApp Taklim Anak yang berfokus pada parenting Islami, serta menulis buku anak dalam serial Tauhid For Kids.

Selain dakwah langsung, Ustaz Erlan memanfaatkan media digital melalui channel YouTube Kak Erlan Bercerita. Channel ini menyajikan konten cerita Islami, pendidikan akhlak anak, serta materi parenting yang dikemas secara menarik dan mudah dipahami. Melalui pendekatan yang komunikatif dan ramah anak, channel ini menjadi sarana edukatif bagi anak-anak dan orang tua Muslim.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode dakwah yang diterapkan oleh Ustadz Erlan Iskandar dalam menyampaikan pesan keagamaan kepada anak-anak menitikberatkan pada dua pendekatan utama, yaitu dengan hikmah, yang Dimana ia mampu mengemas materi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami menciptakan suasana yang menyenangkan, sehingga anak-anak dapat menerima dan memahami pesan dakwah dengan lebih baik. Ini menunjukkan betapa pentingnya hikmah dalam proses berdakwah, terutama ketika berinteraksi dengan generasi muda. Dan pendekatan yang kedua Adalah mau'izhah hasanah yaitu dengan berkata yang baik, lemah lembut, dan bahasa yang mudah dipahami sehingga apa yang disampaikan kepada pendengar menjadi lebih bermakna dan menyentuh hati.

Kedua pendekatan ini dinilai efektif karena disesuaikan dengan karakteristik anak-anak yang membutuhkan penyampaian pesan secara lembut, persuasif, dan mudah dipahami.

Dalam praktiknya, Ustadz Erlan Iskandar mengemas materi dakwah dengan cara yang menarik dan komunikatif. Penyampaian dilakukan secara ceria dan interaktif sehingga mereka merasa nyaman dan tidak tertekan saat belajar. Sehingga nilai-nilai akhlak dan pengetahuan agama dapat tersampaikan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami.

Kak erlan juga menyertai humor ringan untuk menjaga perhatian anak-anak. Sehingga Mereka tidak hanya sekadar mendengarkan, tetapi juga merespons dengan tawa dan

pertanyaan, yang menunjukkan bahwa mereka benar-benar memahami materi yang disampaikan. Hal ini menunjukkan bahwa dakwah yang efektif tidak hanya bergantung pada isi pesan, tetapi juga pada cara penyampaian yang dapat menginspirasi dan membawa dampak positif bagi generasi muda

Dalam prakteknya kak erlan menyampaikan materi dengan berdiri dan berjalan-jalan. Metode ini bukan sekadar sebuah gaya, melainkan strategi yang sangat efektif untuk menjaga perhatian anak-anak yang cenderung mudah teralihkan, oleh karenanya kak erlan menyertakan hadiah disela-sela kajian agar lebih berkonsentrasi dalam mendengarkan kajian yang disampaikan.

Dengan cara ini Ustaz Erlan tidak hanya memberikan pengetahuan agama kepada anak-anak tetapi juga membangun karakter mereka untuk menjadi lebih disiplin berusaha keras dan menghargai proses belajar, dengan harapan metode ini bisa menginspirasi anak-anak untuk mencintai ilmu agama dan membuat pendidikan menjadi bagian penting dalam kehidupan mereka.

Selain itu, beliau mengajak anak-anak mengulang ayat-ayat pendek Al-Qur'an, dengan tujuan agar anak memalingkan fokus mereka dari yang sudah mulai tidak tenang menjadi kembali fokus ke kajian. Serta membantu anak-anak menjadi lebih terbiasa dengan kebiasaan baik seperti membaca Al-Quran. memperkenalkan kosa kata bahasa Arab, serta menyisipkan kisah-kisah inspiratif di sela kajian baik cerita nabi, sahabat, maupun tokoh-tokoh inspiratif lainnya. Karena Dengan kisah atau cerita yang mengandung motivasi seseorang dapat menjadi pribadi yang lebih baik dalam menjalani kehidupan sehari-hari dari pada hari-hari sebelumnya. Metode tanya jawab juga digunakan untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman anak-anak terhadap materi yang disampaikan.

Tidak hanya berfokus pada anak-anak, dakwah yang disampaikan juga mencakup pesan-pesan parenting kepada orang tua. Hal ini bertujuan agar orang tua dapat berperan aktif dalam mendidik dan membimbing anak-anak agar tumbuh menjadi pribadi yang dekat dengan nilai-nilai keagamaan.

KESIMPULAN

Metode dakwah yang dilakukan Ustaz Erlan adalah dengan dakwah *bilhikmah* (kemampuan untuk memahami dan menerapkan pengetahuan dengan cara yang tepat dan bijaksana. dan dakwah *bil mauizatil hasanah* (ucapan yang diucapkan oleh seorang *da'i*, disampaikan dengan cara yang baik, berisikan petunjuk-petunjuk kearah kebajikan, diterangkan dengan Bahasa yang sederhana, supaya yang disampaikan dapat ditangkap, dicerna dan dihayati. Dan tahapan selanjutnya dapat di amalkan).

Adapun cara ustaz erlan Iskandar dalam mengemas materi dakwahnya agar mudah dipahami oleh anak adalah berdakwah dengan ceria, menyampaikan pesan dakwah dengan berdiri, menyisipkan humor di tengah kajian, mengajak anak anak untuk mengulang ayat-ayat pendek dalam al-quran, mengajarkan Bahasa arab disela kajian sedang berlangsung, menyisipkan kisah-kisah inspiratif di tengah kajian sedang berlangsung, melempar pertanyaan kepada anak-anak dan memberikan kajian parenting kepada orang tua bagaimana mendidik anak menjadi anak yang *shalih* dan *shalihah*.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Nur. "Tantangan Dakwah Di Era Teknologi Dan Informasi." *ADDIN* 8 (2014).

Al-jurjani. *At-Ta'fifat*. Daar al-kutub al-ilmiyah, 2001.

An-nabiry, fathul barhri. *Meneliti Jalan Dakwah*. jakarta: amzah, 2018.

- Aziz, moh ai. *Ilmu Dakwah*. jakarta: pramedia group, 2004.
- Bungin, m. burhan. *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya*. jakarta: kencana pranada media, 2011.
- erlan iskandar. “Kak Erlan Bercerita.” Accessed February 13, 2025. <https://kakerlan.com/tentang-kami/>.
- Fatmarida, sabani dan. “Perkembangan Anak Pada Msa Sekolah Dasar (6-7 Tahun).” *jurnal kependidikan* (2019): 8–100.
- Govende, alexandra vennekes dan shun. *Local Government Budgeted Guide*. budgeted information service, 2005.
- Indra, Hotman dan. “PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA DAKWAH.” *the leader's writing* (2024).
- ismail al-bukhari, abu abdullah muhammad bin. *Shahih Al-Bukhari*, n.d.
- Iswadi. *Teori Belajar*. bogor: in media, 2014.
- Juju, dominikus dansulianta. *Hitam Putih Facebook*. jakarta: PT. alex media komputindo, 2010.
- Kindarto, Asnadi. *Belajar Sendiri Youtube*. jakarta: PT Alex Media Komputindi, 2018.
- Koentjaningrat. *Metode Penelitian Masyarakat*. jakarta: PT. Gramedia, 1989.
- Ktiyantono, Rachmat. *Teknisi Praktis Riset Komunikasi*. jakarta: kencana, 2007.
- M. Munir Dan Wahyu Ilahi. *Manajemen Dakwah*. jakarta: pramedia group, 2004.
- . *Manajemen Dakwah*. jakarta: pramedia group, 2009.
- Mahfuz, Ali. *Al-Mursyidin Ila Thuruq Al-Wa'zi Waa Al-Khitabath*,. berut: Dar Al-Maarif, Tt, n.d.
- Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. bandung: PT. remajarosdakaya, 2006.
- Munir Amin, Samsul. *Ilmu Dakwah*. jakarta: amzah, 2013.
- Munir, M. *Metode Dakwah*. jakarta: prenada media, 2003.
- . *Metode Dakwah*. jakarta: kharisma utama, 2018.
- Munsiy, Abdul Kadir. *Metode Diskusi Dalam Da'wah*. surabaya: al-ikhlas, n.d.
- Nasional, Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- rahma dan mutia rahma pratiwi, Maemona. “Strategi Pesan Dakwah Diinstagram.” *riset komunikaasi* (2020).
- Rahman, m. abdul. *Hikmah Dalam Berdakwah*. jakarta: solo pustaka, 2018.
- Rahmat, M. *Metode Dakwah Dalam Perspektif Islam*. bandung: pustaka al-kausar, 2020.

Sugiyono. *Metode Penelitian Dan Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif R&D)*. bandung: alfabeta, 2010.

Bin Taimiyyah, islam ahmad. *Majmu' Fatawa*. riyadh: muassasah al-amirah, 2002.

tatmi ningsih, sri dan iin cintasih. "Perkembangan Dann Konsep Dasar Perkembangan Anak Usia Dini." *hakikat anak usia dini* (2016).

Toha Yahya Umar. *Islam Dan Dakwah*. jakarta: Pt Al-Mawardi Prima, 2004.

umar al-basyir, Abu. *Menjadi Kaya Dengan Berdakwah*. solo: wacana ilmiah pers, 2006.

Untung, moh slamet. *Metodologi Penelitian: Teori Dan Praktik Riset Pendidikan Dan Sosial*. yogyakarta: litera, 2019.

bin yazid bin maja al-rab'i al-qazwini, abu abdullah muhammad. *Sunan Ibnu Majah*, n.d.

Yunus, Mahmud. *Kamus Arab-Indonesia*. jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1990.

HR. Abu Daud No. 4990, n.d.

Shahiih Al-Jaami'ish Shaghiir, n.d.

Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014, n.d.